

**EKSISTENSI TRADISI ARAK-ARAKAN SEBAGAI PEWARISAN NILAI
BUDAYA LOKAL**

(Studi Etnografi pada Masyarakat Desa Cipaas Kabupaten Indramayu)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan IPS



Oleh :

Muhammad Rijal Fahmi

NIM 1601831

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Eksistensi Tradisi arak-arakan sebagai Pewarisan Nilai Budaya Lokal (Studi Etnografi pada Masyarakat Desa Cipaat Kabupaten Indramayu)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 18 Agustus 2020

Muhammad Rijal Fahmi

NIM.. 1601831

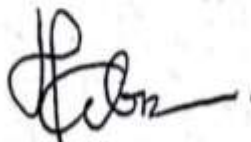
MUHAMMAD RIJAL FAHMI

**EKSISTENSI TRADISI ARAK-ARAKAN SEBAGAI PEWARISAN NILAI
BUDAYA LOKAL**

(Studi Etnografi pada Masyarakat Desa Cipaat Kabupaten Indramayu)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Ir. Yakub Malik, M.Pd.

NIP. 19590101 198901 1 001

Pembimbing II



Muhamad Iqbal, S.Pd., M.Si.

NIP. 19801112 200912 1 003

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.

NIP. 19600515 198803 1 002

ABSTRAK

Eksistensi Tradisi Arak-Arakan Sebagai Pewarisan Nilai Budaya Lokal (Studi Etnografi Pada Masyarakat Desa Cipaat Kabupaten Indramayu)

Muhammad Rijal Fahmi

1601831

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini dilatarbelakangi karena peneliti tertarik dengan eksistensi tradisi arak-arakan sebagai pewarisan nilai budaya lokal pada masyarakat Desa Cipaat Kabupaten Indramayu. Hal tersebut dikarenakan peneliti melihat bahwa tradisi arak-arakan merupakan tradisi yang unik dan sering dijumpai di wilayah pesisir pantai utara. Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi arak-arakan dapat dijadikan sebagai pembelajaran IPS. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana eksistensi tradisi arak-arakan dalam pewarisan nilai budaya lokal, selain itu tujuan khususnya adalah untuk mengetahui terbentuknya, prosesi pelaksanaan, hubungan sosial, upaya mempertahankan eksistensi dan sejauh mana pewarisan nilai budaya lokal pada tradisi arak-arakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif studi etnografi. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa (a) sejarah terbentuknya tradisi arak-arakan berasal dari daerah Subang dan mengalami perkembangan pada tahun 1980 di daerah sekitarnya yakni Indramayu. (b) Prosesi pelaksanaan tradisi arak-arakan menjadi 3 tahap yakni pembukaan yang diawali tarian latar dan *temoan*, tahap pelaksanaan yang mengelilingi Desa dan tahap penutup yang dicirikan dengan sulap/drama. (c) hubungan sosial yang terkandung dalam tradisi arak-arakan adalah menjunjung tinggi silaturahmi dan keharmonisan dalam kekerabatan. (d) Upaya mempertahankan eksistensi tradisi arak-arakan adalah dengan selalu mengikuti perkembangan zaman dan memperhatikan kualitas alat dan perlengkapan. dan (e) Pewarisan nilai budaya lokal yang terkandung dalam tradisi arak-arakan adalah nilai religius, nilai sosial dan nilai moral yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Arak-arakan, Pewarisan nilai budaya lokal, Eksistensi.

ABSTRACT

The Existence of an arak-arakan Tradition as a Heritage of Local Cultural Values
(Ethnographic Study of the Community of Cipaas Village, Indramayu Regency)

Muhammad Rijal Fahmi

1601831

Faculty of Social Sciences Education

Indonesia University of Education

This research is motivated because the researcher is interested in the existence of the arak-arakan tradition as the inheritance of local cultural values in the people of Cipaas Village, Indramayu Regency. That is because researchers see that the arak-arakan tradition is unique and often found in the north coast region. The values contained in the arak-arakan tradition can be used as social studies learning. The general objective of this study is to determine the extent of the existence of the arak-arakan tradition in the inheritance of local cultural values, in addition to that the specific goal is to know the formation, procession of stage, social relations, efforts to maintain the existence and extent of the inheritance of local cultural values in the arak-arakan tradition. In this study, researchers used a qualitative approach to the study of ethnography. These findings indicate that (a) the history of the formation of a arak-arakan tradition originated from the Subang area and experienced development in 1980 in the surrounding area namely Indramayu. (b) The procession of arak-arakan tradition is carried out into 3 stages, namely the opening which begins with a background dance, the stage of core that surrounds the village, and the closing stage which is characterized by magic/drama show. (c) the social relations contained in the arak-arakan tradition are to uphold friendship and harmony in kinship. (d) Efforts to maintain the existence of a arak-arakan tradition are always to keep abreast of the times and pay attention to the quality of tools and equipment. and (e) Inheritance of local cultural values contained in the arak-arakan tradition is religious values, social values and moral values that can be implemented in daily life activities.

Keywords : Arak-arakan, Heritage of Local Cultural Values, Existence.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PENGESAHAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI.....	
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Eksistensi	7
2.2 Kebudayaan	8
2.3 Tradisi arak-arakan.....	14
2.4 Pewarisan Nilai Budaya Lokal	20
2.5 Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial.....	27
2.6 Penelitian yang Relevan	32
2.7 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	36
3.3 Pengumpulan Data	38
3.4 Analisis Data.....	46
3.5 Uji Keabsahan Data.....	49
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52

4.2 Waktu Pelaksanaan	57
4.3 Informasi Informan	57
4.4 Temuan dan Pembahasan	59
4.5 Relevansi Pewarisan Nilai Budaya Lokal pada Pelaksanaan Tradisi Arak-arakan dalam Pembelajaran IPS	84
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	90
5.1 Simpulan	90
5.2 Implikasi	92
5.3 Rekomendasi	92
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR LAMPIRAN	100
RIWAYAT HIDUP PENULIS	195

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Agus Salim. (2002). *Perubahan Sosial: Sketsa Teori Dan Refleksi Metodologi KasusIndonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ahmad Tafsir. (2006) *Filsafat Umum; Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung : Rosda Karya.
- Ahmad, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Aryani, I.K. (2006). *Pendidikan Nilai dan Moral*. Purwakarta: Karya Swadaya Mandiri.
- Bagus, Lorens, (2005). *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bourdieu, Pierre. (1986) “*The Forms of Capital*”. Dalam J Richradson, ed. *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education*. Westport. CT : Greenwood Press.
- C.A. Van Perursen, (1998). *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Deddy Mulyana, 2005. *Komunikasi Efektif : Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eko A, Dkk. (2011). *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Humanika
- Elizabeth K. Nottingham, (1994). *Agama dan Masyarakat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Elly M.Setiadi. (2007). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta : Kencana.
- Emzir, (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hakam, A.K. (2007). *Bunga Rampai Pendidikan Nilai*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hurlock, E.B. (1996). *Psikologi Perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi kelima. Ahli bahasa : Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta : Erlangga.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga

- Kartawinata, Ade M. (2011). *Merentas Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi dan Tantangan Pelestarian dalam Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI.
- Keesing, Roger M and Felix M Keesing. (1971). *New Perspective in Cultural Anthropology*. New York: Holt Rinehart and Winston, Inc.
- Koentjaraningrat. (1980). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta : Djambatan.
- Koentjaraningrat. (1985). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lorens, Bagus. (2005). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maryani,E. (2011). *Kearifan Lokal Sebagai Sumber Pembelajaran IPS dan Keunggulan Karakter Bangsa*. Bandung: Makalah Pada Konvensi Pendidikan Nasional IPS (KONASPIPSI).
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Syukri, dkk. (2015). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution. (2016). *Metode Research (penelitian ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Numan Somantri. (2001). *Menggagas pembaharuan pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purnama, N dkk. (2004). *Budaya Tradisional Pada Masyarakat Indramayu*. Bandung : Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Raho, Bernard. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ranjabar, Jacobus. (2014). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

- Ritzer, George. (2014). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sapriya, dkk, (2006). *Konsep Dasar IPS*, Bandung: UPI Press.
- Sapriya, dkk. (2008). *Konsep Dasar IPS*. Bandung : CV Yasindo Multi Aspek
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekanto,S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grapindo Persada
- Solihatin, Etin dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Spradley dan Faisal. (1990). *Format-format Penelitian Sosial*. PT Rajawali Press. Jakarta
- Stuart, dan Sundeen. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 5*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin. Basrowi. Agus wiyaka. (2003) *Pengantar Ilmu Budaya*. Surabaya: Insan Cendekia
- Supardan, D. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi, Dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Suyanto Bagong & Narwoko J.D., (2007). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana.
- Sztompka, P. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta:Prenada Media Grup,.
- Sztompka, P. (2011). *Sosiologi Perubahan*. Jakarta: Prenada..
- Tilaar,H.A.R. (2004). *Multikulturalisme : Tantangan – Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta : Grasindo.
- Tilaar.H.A.R. (2004). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta : Rineka Cipta

Wuryandari , W. (2010). Integrasi Nilai-nilai Kearifan lokal dalam pembelajaran untuk menanamkan nasionalisme di Sekolah Dasar. [Http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132309073](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132309073)

Yin, R, K. (2011). *Qualitative Research from Strat to Finish*. New York: The Guilford Press

Sumber Artikel dan Jurnal

Akhmad Arif Musadad & Wasino. (2012). Model Pelatihan IPS - Sejarah Berbasis Pendidikan Multikultural Untuk Guru SMP. *Jurnal Paramita* Vol.22 No.2- Juli 2012 [ISSN:0854-0039].

Anggi Agustian J, Nina Herlina L dan Kunto Sofianto. (2017). *Kesenian Sisingaan Subang, Suatu tinjauan Historis*. UNPAD. Vol. 9 No.2 Juni 2017: 181- 196

Asmaun Sahlan. (2010) *Mewujudkan Budaya Reliqius Disekolah (Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi)*. Malang:Uin Maliki Press

Diah, Naomi. (2018). *Budaya Lokal di Era Global: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*

Hurri, I & Widiyanto, R. (2018). Pembelajaran IPS Berbasis Nilai Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa SMP. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2 (1), hlm.17

Miharja, D. (2016). Wujud Kebudayaan Masyarakat Adat Cikondang Dalam Melestarikan Lingkungan. *Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya*. Vol. 1 No. 1 (September2016)

Nabillah Mahdiana, (2019). *Pembelajaran IPS Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi Tegal Desa Sebagai Cultural Intelegence*. KERATON : *Journal of History Education and Culture* Vol. 1, No. 2, Universitas Sebelas Maret.

Qodariah, L. & Armiyati, L. (2013). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga sebagai Alternatif Sumber Belajar. *Jurnal Socia*. Vol. 10, No. 1, hlm. 12.

- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33
Januari – Juni 2018
- Simon, Ridwan. (2015) *Transformasi Nilai Kebersamaan dalam Musik Songah*.
Metodik Didaktik. Vol. 10, No. 1. Universitas Pasundan
- Sudarma, Momon. (2007). *Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global*. Makalah
*Paralel dalam Seminar Nasional dengan tema Revitalisasi Ilmu
Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global*. Bandung: UPI, 21 November
2007.
- Suparno, G, A. dkk. (2018). Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Nusantara
Di tengah Arus Globalisasi Melalui Pelestarian Tradisi Gawai Dayak
Sintang. *Jurnal PEKAN Vol. 3 No. 1 Edisi April 2018*
- Triani W. (2015). Penerapan Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Budaya Masyarakat
Kampung Adat Cirendeuh sebagai Sumber Pembelajaran IPS. JPIS, Jurnal
Pendidikan Ilmu Sosial, UPI, Vol. 24, No.2.
- Tylor, Edward B. (1958) [1873, 1871]. *The Origins of Culture and Religion in
Primitive Culture*, Volumes I and II of the 1873 edition of *Primitive
Culture*. New York: Harper & Brothers.
- Syahra, Rusydi. 2003. “*Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi*”. Jurnal Masyarakat
dan Budaya, Vol. 5 (1): 1-22.

Sumber Lainnya

- NCSS. (1994). Curriculum standars for social studies: Expectation of excellence.
Washington.
- Rais, M. (2012). *Internalisasi Nilai Integrasi untuk Menciptakan Keharmonisan
Hubungan antar Etnik*. Disertasi pada program Pascasarjana PPU UPI
Bandung. Tidak diterbitkan

Penelitian Terdahulu

- Yudiawati, Windy. (2017). *Tradisi Ngarak Sebagai Sosio Edukasi Dalam
Rangka Mempertahankan Nilai Tradisi Masyarakat*. Skripsi Jurusan
Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta.

Sanusi, Ahmad Sasmita. (2014). *Kesenian Sisingsaan Grup Putra Mekar Jaya pada Acara Khitanan di Kabupaten Subang*. Skripsi jurusan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain. Universitas Pendidikan Indonesia.